

ETIKA BERBUDAYA & BERAGAMA DI INDONESIA

Indonesia dengan berbagai macam budaya, suku, adat yang berlandaskan Pancasila memberikan kebebasan dalam beragama. Sebagai negara yang memiliki karakter akan kebaikan. baik suku, adat istiadat, ras maupun agama. Di antara keragaman yang ada memberi keharmonisan tersendiri dalam melakukan ibadah dengan kepercayaan masing-masing. Indonesia telah mengenal berbagai macam agama dan budaya yang tumbuh di masyarakat. Salah satunya agama Islam, Hindu, Buddha, Kristen, Konghucu dan agama kepercayaan. Yang berpegang teguh pada Pancasila mengalami berbagai unsur kebudayaan sehingga agama yang ada di Indonesia memiliki corak tersendiri. Sebagai makhluk sosial kita harus menghargai perbedaan antar umat beragama dalam melaksanakan ritual yang ada dalam suatu agama. Salah satunya dasar etika beragama, di dalam etika beragama kita harus membangun rukun antar umat beragama, Ras dan budaya agar bisa hidup harmonis dalam beragama.

Makna Etika

Etika sebagai nilai kebaikan dan keburuk yang dianut suatu golongan yang ada di masyarakat. sedangkan dasar etika berasal dari ajaran agama, yang tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianut. Kerukunan umat beragama yang hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan sosial agar ajaran agama bisa hidup dalam lingkup kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian yang dimaksud dengan etika beragama adalah moral dalam perilaku yang kita

pergunakan dalam menjalin hubungan yang harmonis, bersikap dan bertindak yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang ada.

Tujuan

Dengan adanya etika dalam beragama dimasa sekarang agar memberi kedamaian untuk menjalin hubungan yang harmonis dan kerukunan bagi pemeluk agama, menjadikan hidup damai tanpa adanya perseteruan antar umat beragama salah satunya kepedulian, toleransi, menghormati, kebaikan, dan menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran umat beragama, menjadikan masyarakat untuk saling bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari agar bisa hidup berdampingan tanpa adanya perbedaan, Sedangkan tujuannya adalah tercapai hubungan sesama umat beragama yang rukun, damai dan tentram, antar budaya tanpa adanya keceburuan sosial antar umat beragama.

Etika Hidup bersosial antar umat beragama

*Sikap toleransi, saling pengertian, menghormati dan menghargai kesetaraan sosial dalam pengamalan ajaran agama yang di ajarkan dalam beragama.

1)Menghargai semua ajaran umat beragama baik kebudayaan maupun tempat peribadaan dan memberikan ruang lingkup untuk hidup berdampingan.

2)Menghargai perbedaan ajaran atau peribadatan semua umat beragam sebagai wujud kepedulian terhadap keyakinan umat beragama yang dipeluknya.

3)Menghargai kebebasan pemeluk agama untuk menjalankan perintah agama dengan baik dengan unsur tidak bertentangan dengan ajaran

agama dan peraturan yang berlaku pada agama.

4) Membangun kepedulian sosial dalam mewujudkan masyarakat yang rukun dan damai untuk berbuat kebaikan saling menghormati umat beragama.

5) Membangun kehidupan yang produktif selagi tidak bertentangan dengan agama.

6) Membangun kenyamanan pada masyarakat dan pemeluk agama agar ketika melakukan kajian dalam media atau yang lainnya harus memperhatikan ajaran ajaran yang ada dalam ajaran agama.

7) Membangun masyarakat yang berbudi luhur terhadap semua umat beragama tanpa melihat struktur sosial maupun material.

8) Membangun kehidupan masyarakat yang bergotong royong dalam situasi kondisi apa pun antar umat beragama

9) Menghargai kebudayaan yang ada di dalam lingkungan masyarakat

10) Memberikan cerminan kebaikan kepada semua umat beragama

KESIMPULAN

Dengan adanya Etika antar umat beragama di dalam masyarakat mewujudkan kondisi kehidupan yang rukun, baik, damai dan tenteram. Dengan adanya etika beragama di dalam masyarakat bisa membawahkan kebaikan sesama umat beragama dengan peraturan yang sudah ada dalam bingkai tunggal, memberi ruang lingkup kebebasan untuk hidup secara berdampingan tanpa adanya unsur kesenjangan sosial. Kehidupan akan terasa lebih nyaman bila toleransi tercipta dengan saling membantu antar masyarakat. Dengan terjalinnya kerukunan, maka akan timbul rasa saling memiliki tali persaudaraan yang tinggi antar umat agama.

Sumber

:

<https://www.kompasiana.com/mohwafiqazizi0997/618069e5af6ba13e581d3952/etika-beragama-menjadi-manusia>

Lampiran 2. Penilaian Hasil

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan				

	materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

.....

Lampiran 3 Penilaian Proses

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total					

Skor				
------	--	--	--	--

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3

: Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1

: Kurang baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

Nama Tempat, 2022

Konselor

Lampiran 4 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....
.....

.....
.....
2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

